



Pandemi Memunculkan Kreativitas

YOGYA (KR) - Percepatan digitalisasi di masa Pandemi, ternyata tidak mengendorkan semangat gotong-royong warga. Hal tersebut, justru mendorong munculnya kewirausahaan sosial (socio-preneur) melalui aplikasi, platform atau Whatsapp, sebagai modal sosial baru.

Menurut Dosen Fisipol UGM Dr Hempri Suyatna, akibat dampak pandemi Covid-19, pedagang-pedagang pasar tradisional mulai memanfaatkan media online untuk memasarkan produknya, seperti platform pasarsambilegi.com. "Pandemi memunculkan kreativitas," terang Hempri dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Gotong Royong Modal Sosial Melawan Covid-19' di Hotel Harrison Ultima Riss Gowongan

Yogyakarta, Jumat (18/12). FGD diselenggarakan oleh SKH Kedaulatan Rakyat (KR) bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19.

Lurah Sriharjo Imogiri Bantul Titik Istiyawatun K SIP mengatakan, melihat peluang ekonomi di tengah pandemi, ibu-ibu di kelurahannya banyak yang berbisnis pembuatan wedang uwuh yang punya khasiat memperkuat daya tahan tubuh. Begitu juga ketika pasar offline tidak beroperasi akibat pandemi, para pedagang mulai memanfaatkan platform pemasaran digital. "Dengan memanfaatkan platform digital jualan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun bahkan sampai malam," katanya.

*** Bersambung hal 2 kol 6**



Fantoni



Titik Istiyawatun



Ari Suryani



Hempri Suyatna

KR-Franz Boedisukamanto

Pandemi Sambungan hal 1

Lurah Purbayan Kotagede Yogyakarta Ari Suryani didampingi Camat Kotagede Yogyakarta Rajwan Taufiq mengatakan, inovasi yang diterapkan di kelurahannya mengacu program 'Gandeng-Gendong' dari Pemerintah Kota Yogya, melibatkan peran perguruan tinggi. Misalnya pelatihan mempromosikan produk unggulan Perak Kotagede secara online dan lain-lain. "Bisa dikatakan Purbayan itu miniatur dari Kota Yogyakarta," katanya.

Sedangkan Fantoni mewakili kalangan pengusaha Tionghoa mengatakan, di DIY ada 30 paguyuban Tionghoa yang sejak awal pandemi terus melakukan kegiatan sosial untuk membantu warga terdampak Covid-19. Ada yang memberikan program jual barang murah atau masakan murah, misalnya yang biasanya harga Rp 20 ribu diturunkan hanya Rp 5 ribu. "Kami terus bersinergi dengan Pemerintah Kota Yogya dalam pemberdayaan masyarakat," katanya. (Dev)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede 2. Kelurahan Purbayan 3. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005